



Pengaruh *Complete Sentence* pada Keterampilan Menulis Kalimat Kelas III SD Inpres Campagaloe Kabupaten Bantaeng

Rosdiah Salam^{1*}, Muhammad Faisal², Mutiara Octavianti³

¹PGSD/FIP/Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: rosdiah.salam@unm.ac.id

²PGSD/FIP/Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: muhammad.faisal@unm.ac.id

³PGSD/FIP/Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: mutiaraoctavianti02@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze students' understanding of sentence writing skills in Indonesian language subjects using the Complete Sentence learning method. The objectives are: (1) to identify the application of the Complete Sentence method in grade III, (2) to determine its effect on sentence writing skills, and (3) to analyze its impact on students' learning outcomes. The research design used is a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest model. The sample consisted of 27 third-grade students from SD Inpres Campagaloe I, selected using a saturated sampling technique. Data were collected through observation and documentation, including pretest, treatment, and posttest stages. Data were analyzed using descriptive and inferential statistics. The results show that (1) the implementation of the Complete Sentence method improved each session, reaching a "very good" category based on observation sheets, (2) students' learning outcomes after the treatment were in the "good" category, and (3) there was a significant influence of the Complete Sentence method on third-grade students' sentence writing skills.*

Keywords: *Complete Sentence method; Sentence Writing Skills; Indonesian Language.*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman siswa dalam keterampilan menulis kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan metode pembelajaran Complete Sentence. Tujuan penelitian yaitu: (1) mengetahui penerapan metode Complete Sentence di kelas III, (2) mengetahui pengaruhnya terhadap keterampilan menulis kalimat, dan (3) menganalisis pengaruh metode tersebut terhadap hasil belajar siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimental design bentuk one group pretest-posttest. Sampel berjumlah 27 siswa kelas III SD Inpres Campagaloe I, diambil dengan teknik sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi, melalui tahapan pretest, pemberian perlakuan, dan posttest. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penerapan metode Complete Sentence menunjukkan peningkatan setiap pertemuan dengan kategori sangat baik berdasarkan lembar observasi, (2) hasil belajar siswa setelah perlakuan masuk kategori baik, dan (3) terdapat pengaruh signifikan metode Complete Sentence terhadap keterampilan menulis kalimat siswa kelas III.*

Kata Kunci: *Metode Kalimat Lengkap; Keterampilan Menulis Kalimat; Bahasa Indonesia.*

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam membangun masyarakat yang beradab dengan mengembangkan kepribadian seseorang berdasarkan nilai-nilai sosial dan budaya. Melalui pendidikan, manusia memperoleh pengetahuan dan wawasan yang memungkinkan mereka berpikir, bertindak, dan berbuat baik, sekaligus membekali peserta didik dengan keterampilan untuk menghadapi tantangan kehidupan. Pendidikan merupakan proses pelatihan dan pembelajaran yang bertujuan mengembangkan kecerdasan intelektual, kepribadian positif, dan potensi individu. Pendidikan merupakan pilar utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, hal ini dapat diwujudkan dengan proses pembelajaran yang mampu meningkatkan potensi peserta didik, sebagaimana dalam PP Nomor 57 tahun 2021, Pasal 1 ayat 1 tentang Standar Nasional Pendidikan menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Bahasa dalam pendidikan berfungsi sebagai alat utama dalam menyampaikan pelajaran. Penggunaan bahasa yang baik dan benar mendukung efektivitas pembelajaran, sehingga tujuan belajar dapat tercapai. Pelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berbahasa menurut Hikmah et al., (2020). yang merupakan penunjang penting dalam mempelajari berbagai mata pelajaran. Selain itu, pembelajaran bahasa Indonesia dirancang agar siswa mampu menggunakan bahasa secara baik dan benar untuk menyampaikan gagasan, mengungkapkan perasaan, dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan utama, yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Proses pembelajaran ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, baik secara lisan maupun tulisan, tetapi juga membentuk sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia, sehingga, pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan mampu menumbuhkan kualifikasi minimal yang mencakup penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan keterampilan menulis kalimat.

Kompetensi berbahasa sendiri terdiri dari empat aspek berbahasa menurut Asmur et al., (2024) yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Salah satu keterampilan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis kalimat. Terdapat beberapa macam metode penulisan yang sering digunakan para guru dalam pembelajaran keterampilan menulis. Metode itu antara lain metode keterampilan proses, metode menulis bebas dan metode *Complete Sentence*.

Masalah dalam menulis kalimat efektif dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup keterampilan motorik halus yang lemah, kemampuan memori visual yang kurang, serta rendahnya minat dan motivasi belajar, yang semuanya dapat menghambat kemampuan seseorang dalam menyusun kalimat yang jelas dan terstruktur (Qadaria et al., 2023). Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang digunakan untuk menyampaikan pikiran, ide, dan informasi yang perlu dilatih sejak usia dini. Hal ini sejalan dengan pendapat Iqbal, (2018) bahwa di tingkat sekolah dasar, siswa sebaiknya dibiasakan menulis dan mengungkapkan ide-ide mereka tanpa hambatan yang dapat menghalangi kreativitas. Siswa juga perlu dilatih untuk menyampaikan pesan atau gagasan secara terstruktur dan sistematis agar mudah dipahami oleh pembaca. Dalam pembelajaran, menulis merupakan kegiatan yang melibatkan proses berpikir.

Menulis kalimat adalah proses menyusun dua kata atau lebih yang membentuk makna serta pola intonasi yang jelas. Kalimat dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis dan fungsinya. Dalam sebuah kalimat, terdapat beberapa unsur penting, seperti subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan. Pemahaman terhadap menulis kalimat sangatlah penting dalam berbahasa, karena pemilihan dan penempatan kata yang tepat akan mempengaruhi makna yang disampaikan. Menulis kalimat adalah

proses menyusun dua kata atau lebih yang membentuk makna serta pola intonasi yang jelas. Kalimat dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis dan fungsinya. Dalam sebuah kalimat, terdapat beberapa unsur penting, seperti subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan (Hendrawati, 2017). Pemahaman terhadap menulis kalimat sangatlah penting dalam berbahasa, karena pemilihan dan penempatan kata yang tepat akan mempengaruhi makna yang disampaikan.

Keterampilan menulis kalimat merupakan aspek penting dalam pembelajaran bahasa, khususnya Bahasa Indonesia. Menulis tidak hanya sekadar menyusun kata-kata, tetapi juga merupakan proses berpikir yang melibatkan kemampuan dalam menyusun gagasan secara logis, sistematis, dan komunikatif. Kemampuan menulis kalimat yang baik sangat diperlukan dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam dunia akademik maupun profesional. Dalam konteks pembelajaran, menulis kalimat yang efektif membantu siswa dalam mengembangkan pola pikir yang runtut dan kritis. Sayangnya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis kalimat dengan struktur yang benar, terutama dalam penggunaan huruf kapital, tanda baca, serta pemilihan kata yang sesuai. Faktor-faktor seperti kurangnya latihan, rendahnya minat membaca, serta metode pembelajaran yang kurang menarik sering menjadi penyebab lemahnya keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif, salah satunya adalah metode *Complete Sentence*.

Metode *Complete Sentence* adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang menekankan kemampuan siswa dalam memprediksi bagian-bagian teks yang diberikan kepada mereka. Menurut (Safitri, 2020) proses pembelajaran dalam metode ini dimulai dengan penyampaian materi oleh guru, dilanjutkan dengan analisis terhadap buku ajar yang telah disiapkan. Selanjutnya, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil dengan tingkat kemampuan yang beragam. Setelah itu, setiap kelompok diberikan lembar kerja untuk dikerjakan melalui diskusi bersama.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan, peneliti memperoleh informasi dari guru bahwa keterampilan siswa dalam menulis kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih sangat rendah. Pada umumnya masih banyak siswa belum mampu menggunakan huruf kapital dan tanda baca dengan tepat, serta keterkaitan antara kata dengan kalimat juga belum terlihat. Sehingga nilai hasil belajar siswa dalam menulis kalimat belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Dalam proses pembelajaran, guru juga ditemukan masih kurang efektif dalam memanfaatkan metode pembelajaran, penggunaan metode yang kurang tepat serta teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang sesuai dengan minat siswa. Hal ini dapat terlihat dari sikap siswa yang tidak memperhatikan pelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan guru, serta semangat dan antusias siswa pun kurang.

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dan yang telah dilakukan oleh Munawwarah, Zaifatur Ridha dan Satria Wiguna dalam jurnal Pendidikan Vol.1, No.3 September 2022, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat, dengan judul Implementasi Model Pembelajaran *Complete Sentence* Dalam Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Di SMP Tunas Mandiri Tanjung Pura. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian bahwa penerapan model pembelajaran *Complete Sentence* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Tunas Mandiri Tanjung Pura terdiri dari beberapa tahapan yaitu: mempersiapkan lembar kerja siswa, guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, guru menyampaikan materi pembelajaran, guru membentuk kelompok, guru membagikan lembar kerja, peserta didik berdiskusi, memperbaiki jawaban hasil diskusi, peserta didik memahami materi dan guru menyampaikan kesimpulan materi pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh suatu perlakuan (treatment) dalam kondisi yang terkendali. Pendekatan yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan model *one-group pretest-posttest design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Inpres Campagaloe 1 Kabupaten Bantaeng yang berjumlah 27 orang, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Teknik pengumpulan data antara lain lembar observasi dan dokumentasi. Di mana

eksperimen dilakukan tanpa adanya kelas pembanding. Penelitian ini diawali dengan tes awal (*pretest*) guna mengukur kondisi awal siswa, sehingga dampak penerapan metode pembelajaran *Complete Sentence* dapat dianalisis secara akurat. Implementasi penelitian ini difokuskan pada peningkatan keterampilan menulis kalimat siswa kelas III SD Inpres Campagaloe 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Gambaran Penerapan Metode Pembelajaran *Complete Sentence* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Sd Inpres Campagaloe 1 Kabupaten Bantaeng Berdasarkan hasil observasi keterlaksanaan penggunaan metode *Complete Sentence* dapat dilihat pada tabel 3.1 yang telah dilakukan, keterlaksanaan penggunaan metode pembelajaran *Complete Sentence* memperoleh total skor sebesar 30 dari skor maksimum 32, dengan persentase keterlaksanaan sebesar 93,75%. Persentase tersebut berada dalam kategori Sangat Baik sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian. Terdapat beberapa aspek yang diamati selama proses pembelajaran.

Tabel 3.1 Hasil Observasi Keterlaksanaan Metode Pembelajaran *Complete Sentence*.

No.	Aspek yang diamati	Penilaian
1.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum memulai metode <i>Complete Sentence</i>	4
2.	Guru memberikan contoh kalimat yang belum lengkap sebagai stimulus	4
3.	Siswa diberikan kesempatan untuk melengkapi kalimat yang dengan jawaban yang benar	4
4.	Guru memberikan bimbingan atau petunjuk tambahan jika siswa mengalami kesulitan	4
5.	Siswa aktif dalam menyusun kalimat lengkap berdasarkan petunjuk yang diberikan	3
6.	Guru memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa	4
7.	Siswa menunjukkan pemahaman konsep yang lebih baik setelah menggunakan metode <i>Complete Sentence</i>	4
8.	Guru melakukan refleksi atau kesimpulan di akhir sesi pembelajaran	3
Total		30
Presentase Total		93,75%
Kategori		Sangat Baik

Sumber: Lembar observasi keterlaksanaan metode pembelajaran *Complete Sentence*

Aspek-aspek tersebut antara lain: guru menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum memulai metode, memberikan contoh kalimat yang belum lengkap sebagai stimulus, memberikan kesempatan kepada siswa untuk melengkapi kalimat dengan jawaban yang benar, memberikan bimbingan tambahan saat siswa mengalami kesulitan, serta memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa. Semua aspek tersebut memperoleh skor maksimal, yaitu 4, yang menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan metode pembelajaran *Complete Sentence* dengan sangat baik.

Gambaran Keterampilan Menulis Kalimat pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Inpres Campagaloe 1 Kabupaten Bantaeng Berdasarkan tabel 3.2 dapat dilihat bahwa jumlah sampel

yang dianalisis dalam penelitian ini adalah 27 siswa. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 15, sementara nilai tertinggi adalah 50. Rata-rata (*mean*) dari nilai keterampilan menulis kalimat siswa berada pada angka 30,37, yang menunjukkan tingkat keterampilan menulis kalimat yang rendah di antara siswa sebelum penerapan strategi pembelajaran. Rentang nilai yang sebesar 35 menunjukkan adanya variasi yang cukup signifikan dalam tingkat keterampilan menulis kalimat siswa. Standar deviasi 8,195 menunjukkan bahwa nilai-nilai motivasi siswa tersebar dalam rentang yang cukup lebar di sekitar rata-rata.

Data hasil *pretest* yang telah dikumpulkan kemudian diolah menggunakan program IBM SPSS 30. *Output* pengolahan tersebut menyajikan statistik deskriptif gambaran awal tentang kemampuan menulis kalimat siswa sebelum penerapan metode pembelajaran *Complete Sentence*. Data deskripsi skor pretest kelas selengkapannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Data Hasil Pretest Keterampilan Menulis Kalimat Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Statistika Deskriptif	Keterampilan Menulis Kalimat
	Nilai Statistika
Jumlah Sampel	27
Nilai Terendah	15
Nilai Tertinggi	50
Rata-Rata (Mean)	30,37
Rentang (Range)	35
Standar Deviasi	8,195
Varians	67,165
Median	30,00

Sumber: IBM SPSS statistic version 30

Dari analisis deskriptif ini, dapat disimpulkan bahwa sebelum penerapan metode pembelajaran *Complete Sentence*, terhadap keterampilan menulis kalimat kelas III SD Inpres Campagalo 1 Kabupaten Bantaeng hasil pretest pada kelas III berada pada kategori kurang. setelah penerapan metode pembelajaran yang direncanakan. Distribusi hasil frekuensi Pretest keterampilan menulis kalimat siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Pretest Keterampilan Menulis Kalimat Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
85 – 100	Sangat Baik	0	0%
75 – 80	Baik	0	0%
65 – 74	Cukup	0	0%
≤ 64	Kurang	27	100%
Total		27	100 %

Sumber: IBM SPSS Statistics version 30

Berdasarkan tabel 3.3 diperoleh data siswa kategori kurang 27 orang dengan persentase 100%, kategori cukup sebanyak 0 orang siswa dengan persentase 0%, kemudian untuk kategori baik sebanyak 0 orang siswa dengan persentase 0% dan kategori sangat baik sebanyak 0 orang siswa dengan persentase 0% sehingga total keseluruhan mencapai 100%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa hasil Pretest kelas III berada pada kategori kurang, hal ini dapat dilihat berdasarkan rata-rata (*mean*) keterampilan menulis kalimat secara keseluruhan berjumlah 30,37.

Posttest keterampilan menulis kalimat siswa diberikan pada Selasa, 16 juni 2025 dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang. Menggunakan tes dalam bentuk pretest keterampilan menulis kalimat siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Setelah data posttest diperoleh kemudian diolah menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic Version 30* untuk mengetahui data deskripsi nilai posttest. Data hasil posttest siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Data Hasil Pretest Keterampilan Menulis Kalimat Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Statistika Deskriptif	Keterampilan Menulis Kalimat
	Nilai Statistika
Jumlah Sampel	27
Nilai Terendah	50
Nilai Tertinggi	100
Rata-Rata (Mean)	75,19
Rentang (Range)	50
Standar Deviasi	13,762
Varians	189,387
Median	75,00

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version 30*

Berdasarkan Tabel 3.4, dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah sebanyak 27 siswa. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 50, sedangkan nilai tertinggi mencapai 100. Rata-rata (mean) dari skor keterampilan menulis kalimat siswa berada pada angka 75,19, yang menunjukkan bahwa secara umum tingkat keterampilan menulis kalimat siswa sebelum penerapan metode pembelajaran *Complete Sentence* sudah berada pada kategori yang cukup baik. Rentang nilai sebesar 50 menunjukkan adanya variasi yang cukup tinggi dalam keterampilan menulis kalimat siswa. Standar deviasi sebesar 13,762 dan varians sebesar 189,387 mengindikasikan bahwa nilai-nilai keterampilan menulis kalimat tersebar dalam rentang yang cukup luas di sekitar rata-rata, yang mencerminkan adanya keragaman dalam respon siswa terhadap pembelajaran sebelum metode *Complete Sentence* diterapkan. Median sebesar 75,00.

Dari hasil analisis deskriptif ini, dapat disimpulkan bahwa sebelum diterapkannya metode pembelajaran *Complete Sentence*, siswa kelas III sudah menunjukkan keterampilan menulis kalimat yang cukup baik, meskipun masih terdapat variasi yang cukup besar antar individu. Temuan ini memberikan gambaran awal yang penting untuk mengevaluasi sejauh mana metode *Complete Sentence* dapat berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat siswa secara keseluruhan. Distribusi frekuensi hasil *pretest* keterampilan menulis kalimat siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III disajikan pada tabel berikutnya.

Tabel 3.5 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Posttest Keterampilan Menulis Kalimat Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
85 – 100	Sangat Baik	8	29,63%
75 – 80	Baik	6	22,22%
65 – 74	Cukup	8	29,63%
≤ 64	Kurang	5	18,52%
Total		27	100 %

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version 30*

Berdasarkan Tabel 3.4, diperoleh data hasil *posttest* keterampilan menulis kalimat siswa kelas III yang menunjukkan distribusi kategori yang beragam. Siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik berjumlah 8 orang atau sebesar 29,63%, sedangkan pada kategori baik terdapat 6 siswa dengan persentase 22,22%. Selanjutnya, kategori cukup juga diisi oleh 8 siswa dengan persentase yang sama yaitu 29,63%, sementara kategori kurang mencakup 5 siswa atau 18,52%. Total keseluruhan mencapai 27 siswa atau 100%.

Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Complete Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Kalimat Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sd Inpres Campagaloe 1 Kabupaten Bantaeng. Hasil analisis statistik inferensial dimaksud untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, yaitu ada atau tidaknya pengaruh metode *Complete Sentence* terhadap keterampilan menulis kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD Inpres Campagaloe 1 Kabupaten Bantaeng.

Tabel 3.5 Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Menulis Kalimat.

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
Pretest	0,355	$0,355 > 0,05 = \text{normal}$
Posttest	0,383	$0,383 > 0,05 = \text{normal}$

Sumber: IMB SPSS Statistic Version 30

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis kalimat berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji normalitas data yang diperoleh *probabilitas* lebih besar dari 0.05. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi dengan normal.

Tabel 3.6 Uji Paired sampel t-test.

Data	T	DF	Nilai probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i> dan <i>posttest</i>	-23.179	26	0,001	$0,001 < 0,05 = \text{ada pengaruh}$

Sumber: IMB SPSS Statistic Version 30

Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai t sebesar -23,179, yang merupakan hasil perhitungan selisih antara skor pretest dan posttest. Nilai df (degree of freedom) adalah 26, menunjukkan bahwa data berasal dari 27 siswa (n-1). Nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,001, yang sangat kecil dan jauh di bawah ambang batas signifikansi 0,05. Berdasarkan kriteria pengujian, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 (tidak ada pengaruh) ditolak dan H_1 (ada pengaruh) diterima. Dapat disimpulkan bahwa kelas III mengalami peningkatan hasil belajar setelah menerapkan metode pembelajaran *Complete Sentence*.

Nilai t yang sangat tinggi dalam bentuk negatif menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang sangat besar dalam kesalahan menulis atau pengaruh yang signifikan dalam kemampuan menulis siswa setelah perlakuan. Hal ini memperkuat bukti bahwa metode *Complete Sentence* secara efektif membantu siswa dalam memahami struktur kalimat dan mengembangkan keterampilan menulis mereka secara lebih terarah dan sistematis. Dengan demikian, data ini membuktikan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam keterampilan menulis kalimat.

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* yang ditampilkan dalam Tabel 4.5, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil pretest dan posttest keterampilan menulis kalimat siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Complete Sentence* berpengaruh secara signifikan

dan positif terhadap peningkatan keterampilan menulis kalimat siswa kelas III SD Inpres Campagaloe 1 Kabupaten Bantaeng.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Complete Sentence* dalam pembelajaran berhasil meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa serta memperbaiki kualitas pengajaran guru. Hasil observasi guru menunjukkan peningkatan skor dari pertemuan pertama hingga kedua, dengan skor mencapai pada kategori “Sangat Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa guru mampu mengimplementasikan metode pembelajaran *Complete Sentence* dengan lebih efektif.

Sementara itu, hasil observasi siswa juga menunjukkan peningkatan yang sama pada pertemuan kedua, yang juga berada dalam kategori “Sangat Baik”. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa semakin terbiasa dengan strategi pembelajaran ini, lebih memahami aturan dalam proses pembelajaran serta lebih antusias dalam pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Handayani, (2024) yang mengatakan bahwa metode pembelajaran *Complete Sentence* dapat menciptakan suasana pembelajaran lebih aktif dan siswa bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Keterlaksanaan metode ini berjalan dengan sangat baik dan mendapatkan respons positif dari siswa. Siswa tampak aktif, antusias, dan mampu menyusun kalimat dengan lebih baik. Setiap tahapan dilakukan dengan prinsip pembelajaran aktif dan kooperatif, yang mampu membangun pemahaman mendalam terhadap struktur kalimat. Hasil ini menguatkan pendapat Safitri (2020) dan Nursalim (2023), yang menyatakan bahwa metode *Complete Sentence* mendorong keterlibatan siswa dalam memahami struktur kalimat melalui pelibatan aktif dan kerja kelompok. Melalui tahapan-tahapan tersebut, siswa tidak hanya dilatih menulis, tetapi juga memahami fungsi dan susunan kalimat secara menyeluruh. Dengan demikian, penerapan langkah-langkah metode *Complete Sentence* tidak hanya berjalan sesuai teori, tetapi juga terbukti efektif dalam praktik pembelajaran di kelas. Metode ini mampu menciptakan proses belajar yang aktif, terarah, dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat yang lengkap, jelas, dan sesuai aturan Bahasa Indonesia.

Secara deskriptif, peningkatan ini terjadi pada aspek struktur kalimat, pemilihan kata, penggunaan ejaan dan tanda baca, serta keterpaduan makna. Metode *Complete Sentence* memungkinkan siswa untuk terbiasa menyusun kalimat berdasarkan konteks yang diberikan, sehingga mereka dapat memahami hubungan antar unsur dalam kalimat (subjek, predikat, objek, dan keterangan). Latihan berulang dalam suasana diskusi kelompok juga membantu mereka dalam menyusun kalimat yang benar, baik secara gramatikal maupun semantik. Hasil ini mendukung pernyataan dari Mulyati (2020) dan Sari et al. (2024), bahwa keterampilan menulis siswa dapat meningkat secara signifikan jika diberikan pendekatan pembelajaran yang kreatif, kontekstual, dan kolaboratif. Metode *Complete Sentence* mampu menjembatani kesenjangan antara kemampuan awal siswa dengan target kompetensi dalam pembelajaran menulis.

Pengaruh penerapan metode pembelajaran *Complete Sentence* terhadap keterampilan menulis kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD Inpres Campagaloe 1 Kabupaten Bantaeng dapat diketahui melalui analisis statistik inferensial. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data *Pretest* dan *Posttest* keterampilan menulis kalimat berdistribusi normal, yang menegaskan kecocokan data dengan asumsi uji parametrik.

Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah perlakuan, yang berarti penggunaan metode pembelajaran *Complete Sentence* berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis kalimat siswa. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan tidak ada pengaruh metode tersebut ditolak, dan hipotesis yang menyatakan ada pengaruh dinyatakan diterima. Pengaruh ini dapat dijelaskan melalui peningkatan kemampuan siswa dalam menyusun kalimat yang lebih terstruktur, jelas, dan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. Metode *Complete Sentence* membantu siswa mengenali bagian-bagian kalimat seperti subjek, predikat, objek, dan

keterangan melalui pendekatan pembelajaran kontekstual. Hal ini sesuai dengan pendapat Ramadani (2024) bahwa metode ini memfasilitasi siswa dalam menyusun kalimat utuh melalui pengetahuan sebelumnya dan latihan konkret.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pembelajaran dengan metode Complete Sentence menunjukkan peningkatan progres pada pertemuan dengan kategori sangat baik dan keterampilan menulis kalimat siswa setelah penerapan metode pembelajaran *Complete Sentence* mencapai kategori tinggi serta terdapat pengaruh penggunaan metode *Complete Sentence* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Inpres Campagaloe 1 Kabupaten Bantaeng. Diharapkan untuk lebih memahami dan menguasai konsep serta implementasi metode pembelajaran *Complete Sentence* agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterampilan menulis kalimat siswa secara maksimal. Dengan adanya metode pembelajaran *Complete Sentence* ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu solusi agar pembelajaran lebih interaktif dan tidak hanya berpusat pada guru (teacher center).

DAFTAR RUJUKAN

- Adha, R. (2022). Syntactic Analysis of Movement Transformation in Bahasa Indonesia. *JL3T (Journal of Linguistics, Literature and Language Teaching)*, 8(2), 95–113. <https://doi.org/10.32505/jl3t.v8i2.4809>
- Ali, M. (2020). PeAli, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *Pernik : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Asmur, A. T., Syamsuri, A. S., & Asnidar, A. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Complete Sentence Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *BLAZE: Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan*, 2(1), 167–178.
- Handayani, N. (2024). *penerapan strategi pembelajaran giving question and getting answer untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar di kelas v sd negeri 004 pulau birandang kecamatan kampa kabupaten kampar*.
- Hendrawati. (2017). Pengaruh Metode Student Teams Achievement Division (STAD) dan Pemahaman Struktur Kalimat terhadap Keterampilan Menulis Narasi. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 82–89.
- Hikmah, N., Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Model Complete Sentence Muatan Bahasa Indonesia Di Sdn 027 Samarinda Ulu. *Jurnal Basataka (JBT)*, 3(1), 39–50. <https://doi.org/10.36277/basataka.v3i1.85>
- Iqbal, M. (2018). *pengaruh model pembelajaran complete sentence terhadap hasil keterampilan menulis murid kelas v sd negeri romang polong kecamatan somba opu kabupaten gowa*.
- Laila Qadariyah, Khoirul Bariah Rambe, Wapiatul Khairiah, Rahmanita Minta Ito Pulungan, & Elvira Zahratunnisa. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa SD Kelas IV. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(3), 97–106. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1675>

- Mulyati, Y. (2020). Hakikat Keterampilan Berbahasa Keterampilan Berbahasa Indonesia SD. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*, 1–34. Munawwarah Munawwarah, Zaifatur Ridha, & Satria Wiguna. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Complete Sentence Dalam Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Di SMP Tunas Mandiri Tanjung Pura. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(3), 77–87. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i3.1013>
- Safitri, D. (2020). *penerapan model complete sentence untuk meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia pada siswa kelas ii sdn 3 banyuputih kecamatan kalinyamatan kabupaten jepara*. 20, 45–57.
- Salam, R., & Firman Agus, A. (2022). *Inventa: jurnal pendidikan guru sekolah dasar pengaruh penerapan strategi directed reading thinking activity terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas iv*. vi(2). http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_inventa
- Sari, D. Y., Oktariani, L., & Novira, M. (2024). Upaya dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 03(03), 72–80. <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jpbb/article/view/3837>
- Sari, E., Aprinawati, I., & Ananda, R. (2021). Penerapan Model Think Talk Write untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Efektif Siswa Sekolah Dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 250–262. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2036>
- SIHOMBING, S. U. M. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Complete Sentence terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII UPT SMP Negeri 37 Medan*. 6.
- Syafitri, D. (2022). *Penerapan Strategi KWL (Know Want To Know-Learned) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Peserta Didik Kelas IV MI Ihyaul Ulum Cangaan Ujungpangkah Gresik (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya)*.
- Zulkifli. (2023). Konstruksi Kalimat Dasar Bahasa Indonesia Murid Kelas I SDN 09 Sila Kecamatan Bolo Kabupaten Bima. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 13(1), 67–73.